

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kebutuhan pokok khususnya komoditas bahan makanan di Kabupaten Murung Raya masih bergantung pada pasokan dari daerah lain (Pulau Jawa dan Provinsi Kalimantan Selatan) yang menyebabkan tingkat perkembangan harga pada masing - masing Kecamatan di Kabupaten Murung Raya berbeda - beda dan tidak dapat disamaratakan pada masing - masing kecamatan karena memiliki disparitas harga yang berbeda - beda.

Inflasi di momen Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H umumnya disumbang oleh komoditas pangan bergejolak dan komoditas di atur Pemerintah seperti Tarif Transportasi dan kenaikan komoditas bawang merah, cabai rawit, dan daging ayam. dengan angka inflasi di Provinsi Kalimantan Tengah 1,33 %.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I Peningkatan harga yang signifikan yaitu komoditas cabai rawit, secara nasional harga cabai rawit mengalami kenaikan yang diakibatkan oleh banyaknya permintaan konsumen/pembeli tak terkecuali di Kabupaten Murung Raya kenaikan harga cabai rawit tidak dapat dihindari.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Murung Raya terhadap penanganan kestabilan harga cabai rawit di Kabupaten Murung Raya yaitu Surat Edaran (SE) Bupati Murung Raya Kepada Seluruh OPD/Camat se Kabupaten Murung Raya Nomor : 800/90/II/Distanik/2024 perihal Pelaksanaan Gerakan Tanam Cabai Dalam Rangka Penanganan Inflasi Daerah Kabupaten Murung Raya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilakukan pada Triwulan I merupakan suatu upaya dari Pemerintah Kabupaten Murung Raya guna terciptanya koordinasi dan sinkronisasi antara Pemerintahan Tingkat Kecamatan dan Tingkat Kabupaten guna percepatan penanganan terhadap kondisi/situasi pada masing-masing Kecamatan, sehingga para pihak pemangku kepentingan dan keputusan segera dapat menindaklanjuti segala situasi dan kondisi terkait pengendalian harga di Kabupaten Murung Raya maupun pelaksanaan lainnya.

Pelaksanaan pengawasan harga bahan pokok di Kabupaten Murung Raya membuat jalur koordinasi semakin cepat dan penanganan terhadap kondisi dilapangan dapat cepat, tepat dan efektif bagi penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan selanjutnya oleh pimpinan guna mendapatkan perumusan dan solusi dari permasalahan yang timbul.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari pelaksanaan laporan hasil zoom bersama Kemendagri yang dilaksanakan setiap hari senin pengawasan harga bahan pokok masih perlu ditingkatkan lagi terhadap data - data yang harus disampaikan kepada Sekretariat TPID Kabupaten Murung Raya guna peningkatan kualitas data.

Selain itu dipandang perlu untuk saling berkoordinasi dengan tim lainnya guna pelaksanaan pengendalian ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi yang efektif